

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Maranatha)

Raden Arvi Arsyntania
Universitas Kristen Maranatha
Email: 1852002@eco.maranatha.edu

Sri Zaniarti
Universitas Kristen Maranatha
Email: sri.zaniarti@eco.maranatha.edu

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of factors such as financial knowledge, locus of control and income on financial management behavior in students of the Management Study Program, Maranatha Christian University. The number of samples in this study amounted to 240 respondents and the sampling technique was probability sampling with simple random sampling technique. The data was processed and analyzed using multiple linear regression. The obtained result showed that financial knowledge has an effect on financial management behavior, while locus of control and income have no effect on financial management behavior.

Keywords: financial management behavior, financial knowledge, income, locus of control.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti *financial knowledge*, *locus of control* dan *income* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 240 responden dan teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* dengan Teknik *simple random sampling*. Data diolah dan dilakukan analisis menggunakan regresi linear berganda. Didapatkan hasil yaitu *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* sedangkan *locus of control* serta *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Kata kunci: financial management behavior, financial knowledge, income, locus of control.

1. Pendahuluan

Masa pandemi ini tidak dapat dipungkiri bahwa pengeluaran akan terus terjadi bahkan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran saat sebelum pandemi. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan konsumsi rumah tangga kuartal dua, tahun 2021 yang mencapai 5,93% dari yang sebelumnya 4,97% pada tahun 2019 (Kusnandar, 2021). Penyebab dari peningkatan tersebut adalah ruang gerak terbatas akibat *WFH* dan kuliah *online* menyebabkan orang jenuh dan memutuskan untuk lebih sering menatap layar *handphone* hanya untuk sekedar mencari hiburan dengan cara *window shopping* secara *online* (Kasih, 2020). Adanya dorongan untuk membeli sesuatu hal berdasarkan faktor keinginan lebih besar dibandingkan kebutuhan dari barang itu sendiri. Dengan dorongan tersebut, masyarakat menjadi semakin konsumtif dan mengabaikan pentingnya mengelola keuangan yang ada pada masa pandemi ini. Hal ini terjadi karena transaksi yang terjadi pada saat ini sudah *digitalisasi* dan semua penggunaannya didominasi menggunakan internet baik dari *internet banking*, *e-commerce* dan *e-wallet*.

Menurut Haryanto (2019), penggunaan internet didominasi oleh masyarakat berusia 15-24 tahun di mana pada usia ini individu berada di tingkat pendidikan SMA, kuliah, dan juga masa awal dalam dunia bekerja. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian mahasiswa yang berkuliah di Universitas Kristen Maranatha untuk Program Studi Manajemen. Pemilihan mahasiswa Fakultas

Bisnis Program Studi Manajemen sebagai responden karena mahasiswa sudah atau sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan maka daripada itu para mahasiswa tersebut telah mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan. Idealnya, dengan situasi maupun dengan kondisi itu, para mahasiswa itu sudah mengalami dan mempunyai pengalaman perihal mengatur keuangan dan mengetahui instrumen-instrumen keuangan yang dapat dimanfaatkan, maka dapat diketahui apakah *financial management behavior* yang terbentuk dalam diri mahasiswa tersebut baik ataupun buruk. Shim et al. (2010) mengemukakan bahwa individu dengan rentan usia tersebut sedang mengalami transisi dan beradaptasi dari masa remaja menuju dewasa yang menuntut mereka menjadi dewasa muda yang perlu dibekali pengetahuan keuangan, keterampilan, nilai dan sikap yang sesuai tentang pengelolaan keuangan pribadi. Mereka mulai berhadapan dengan kemandirian finansial serta dalam keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan (Elliehausen et al., 2007).

Kemandirian finansial mampu digambarkan melalui pengaturan uang harian yang didapatkan mahasiswa dari orang tua ataupun pengaturan uang melalui pekerjaan *part time* baik di kampus maupun di tempat kerja lainnya. Pendapatan maupun uang saku harus dikelola oleh mahasiswa dengan sebaik mungkin agar dapat memenuhi keperluan sehari-hari, untuk makan, membeli buku, menonton bioskop, nongkrong di *café* dan lain-lainnya dan bahkan ada sisa yang dapat ditabungkan atau diinvestasikan. Pengaturan uang tersebut dapat tercukupi sampai nanti mendapatkan pengiriman uang saku lagi atau sampai mendapatkan uang dari hasil *part time*. Semua pengambilan keputusan keuangan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan, maka seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan untuk dapat membuat rencana keuangan maupun cara mengelola keuangannya (Hilgert et al. 2003). Pengelolaan keuangan yang dilakukan dapat terlihat dalam perilaku keuangan setiap individu. *Financial management behavior* merupakan sebuah pertanggungjawaban keuangan secara individu yang berhubungan dengan cara pengelolaannya keuangan yang mereka miliki (Ida dan Cinthia, 2010). Menurut dari Kholilah dan Irmami (2013) mengemukakan bahwasanya bahwa *financial management behavior* itu ialah sebuah kemampuan dari individu perihal melakukan pengaturan terhadap hal ini ialah perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pencarian serta juga penyimpanannya dana keuangan.

Banyak variabel yang bisa mempengaruhinya sikap dan tingkah laku dalam pengaturan keuangannya seseorang/individu. Pada riset ini variabel yang dipergunakan yakni *locus of control*, *financial knowledge*, serta juga *income*. Menurut dari Reviandani (2022) menyatakan bahwa mahasiswa dapat membekalinya diri dengan adanya pemahaman serta juga kompetisi dibidang keuangan yang dapat berefek kepada perilaku keuangan serta juga literasi keuangan dari para mahasiswa dan selain itu pengetahuan keuangan juga diperlukan dikarenakan para mahasiswa jauh lebih mengarah mempunyai sikap yang konsumtif yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan para orang tua. Hasil dari riset yang sudah dilakukannya oleh Ayuni dan Lestari (2022) yakni *financial knowledge* memiliki pengaruh pada *financial management behavior* yang artinya hasil dari riset mengindikasikan bahwa para mahasiswa yang ada di semester 8 STIE Satya Dharma mempunyai pengetahuan yang cukup bisa dibilang baik terkait dengan keuangan yang dimiliki dan tanpa ada pengetahuan keuangan yang baik perihal pengelolaan keuangan bakal menyulitkan para mahasiswa dalam melakukan pengambilan atas suatu kebijakan keuangan yang bijak serta juga efektif.

Locus of control merupakan cara pandang dari individu pada sebuah peristiwa apakah bisa maupun tidak bisa perihal pengendalian peristiwa yang terjadinya kepada dirinya sendiri (Ida dan Cinthia, 2010). Anggraini, Sriyunianti dan Yentifa (2022) menjelaskan dalam penelitiannya *locus of control* berpengaruh pada *financial management behavior* yang ada pada para mahasiswa Non Bidikmisi serta Bidikmisi Akuntansi Politeknik Negeri Padang, semakin bagus tingkat kontrol dirinya maka daripada itu tingkatan pengelolaan terhadap keuangan yang dirinya miliki juga bakal makin mengalami kenaikan. Kemudian variabel berikutnya adalah *income* yang merupakan semua uang yang diperoleh individual tahu rumah tangga tiap-tiap dari jangka waktu yang tertentu (Rahman, 2021 dalam Sukma, Hamidah dan Kurnianti, 2022). Ida dan Cinthia (2010) mengemukakan individu

dengan pendapatan yang lebih bakal memperlihatkan perilaku manajemen keuangan yang juga jauh lebih bertanggung jawab. Nugroho dan Panuntun (2022) *income* berpengaruh pada *financial management behavior* yang artinya makin besar *income* maka daripada itu bakal makin baik juga *financial management behavior* individu.

Banyak penelitian terdahulu yang telah meneliti mengenai topik *financial management behavior*. Menurut riset yang dilakukam oleh Ida dan Dwinta(2010); Arifin (2017); Besri (2018); Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019); Asih dan Khafid (2020); Sandi et al.(2020); Ayuni dan Lestari (2022); Nugroho dan Panuntun (2022); Reviandani (2022); *financial knowledge* memiliki pengaruh pada *financial management behavior*. Sedangkan terdapat perbedaan hasil dari riset yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013); Herdijono & Damamik (2016); dan Lianto & Elizabeth (2018); yang mengemukakan bahwasanya tidaklah adanya efek dari *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Dilihat dari faktor *locus of control* terdapat pengaruh pada *financial management behavior* dikemukakan oleh Kholilah dan Iramani (2013); Arifin (2017); Besri (2018); Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019); Anggraini et al.(2021); Ayuni dan Lestari (2022); Reviandani (2022); sedangkan menurut penelitian Ida dan Dwinta(2010); Usman dan Suruan (2020); menyatakan yakni *locus of control* tidaklah berpengaruhnya pada *financial management behavior*. Pada riset yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020); Ayuni dan Lestari (2022); Nugroho dan Panuntun (2022); mengemukakan yakni *income* memiliki pengaruh pada *financial management behavior*. Namun dalam risetnya Ida dan Dwinta(2010); Kholilah dan Iramani (2013); Arifin (2017); Reviandani (2022); menyatakan yang sebaliknya yaitu *income* tidaklah mempunyai pengaruh pada *financial management behavior*.

2. Literature Review

2.1 Financial Management Behavior

Financial management behavior ialah keahlian mengenai pengelolaan melalui sikap dan perilaku yang mengatur keuangan dalam aktivitas keseharian, di antaranya yaitu perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, dan lainnya (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* merupakan salah satu perilaku mengenai keuangan yang digambar-kan dengan proses seseorang untuk mengatur dan mengelola keuangan baik personal, keluarga, komunitas atau negara, dan memper-siapkan seluruh keputusan agar tidak terjadinya kesalahan pemilihan keputusan yang diambil (Tezel, 2015). Definisi *financial management behavior* ialah pengaruh terhadap kebutuhan dan keperluan seseorang untuk menjalankan kehidupannya dengan teratur sesuai dengan pemasukan yang didapatkan (Kholilah dan Iramani, 2013). Pembahasan dalam pengetahuan mengenai *financial management behavior* ini mahasiswa diharap-kan mampu mempertanggungjawabkan segala keputusan yang mereka ambil terhadap keuangan mereka untuk menghadapi kemandirian finansial, hal ini tidak bertujuan untuk mengatur ataupun melarang mahasiswa atas penggunaan keuangan mereka (Elliehausen et al., 2007). Diharapkan dengan adanya pengetahuan *financial management behavior* mahasiswa lebih baik dalam pengaturan dan pengelolaan keuangan mereka walaupun mahasiswa masih kategori muda. *Financial knowledge*, *locus of control* serta *income* merupakan aspek-aspek yang memiliki pengaruh dengan keterkaitan terhadap *financial management*.

2.2 Financial Knowledge

Financial knowledge ialah pemahaman wawasan individu yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi yang dinilai berdasarkan tingkatan pengetahuan terhadap konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Menurut Lusardi dan Mitchell (2007) *Financial Knowledge* menjadi penting karena merupakan pemahaman atau pengetahuan terhadap keuangan yang berfokus pada analisis dan pengelolaannya. *Financial knowledge* didefinisikan dengan pemahaman tentang beragam aspek keuangan yang mempengaruhinya, hal tersebut dikemukakan oleh Kholilah dan Iramani (2013). *Financial knowledge* memiliki peranan penting pada seseorang karena jika hal tersebut tidak diiringi pada pengelolaan uang, maka seseorang akan membeli apa pun berdasarkan keinginan mereka bukan

berdasarkan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (Besri, 2018). Mahasiswa merupakan generasi muda yang pada umumnya membeli barang berdasarkan keinginan, sehingga pengetahuan keuangan sangat penting untuk diketahui sejak dini. Besri (2018) mengemukakan bahwasanya kemampuan *financial knowledge* pada mahasiswa ini masih rendah karena pengetahuan mereka masih belum mengetahui dengan baik mengenai pengelolaan uang sehingga mereka belum dapat membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang dapat memenuhi tujuan mereka sendiri. *Financial knowledge* pada mahasiswa biasa didapatkan mulai dari lingkungan keluarga, kemudian teman dan berkembang hingga memperoleh pendidikan di bangku perkuliahan. Hal ini mampu didapatkan dengan proses yang sudah dilakukan seperti pengalaman, ataupun dalam pendidikan formal dan informal. Secara teori, wawasan seorang individu tentang literasi keuangan dan keahlian mereka untuk melakukan transaksi keuangan pada kehidupan kesehariannya diperoleh dari *financial knowledge* yang didapatkan sebelumnya (Hilgert et al. 2003). Tingkat pengetahuan yang mendukung, tentunya berpengaruh untuk membantu mahasiswa mengenai pengaturan *financial management behavior*. Kegiatan yang sering dilakukan atau terbiasa dilakukan akan selalu dikerjakan sehingga akan memberikan pengelolaan keuangan yang baik.

Besri (2018) mengemukakan bahwasanya *financial knowledge* ada banyak dampak besar pada *financial management behavior* pada mahasiswa. Arifin (2017) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge* seseorang, artinya semakin mengetahui ilmu mengenai finansial maka semakin baik perilaku seseorang terhadap keuangannya baik dalam mengendalikan keuangannya, disiplin membayarkan tagihannya, memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya, menyimpan dan merencanakan keuangan yang lebih baik untuk masa depannya. Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menyatakan pemahaman dan wawasan mengenai keuangan memiliki pengaruh besar terhadap variabel dengan dampak yang positif terhadap mahasiswa. Dari Penjelasan tersebut, hipotesis pertama sebagai berikut :

H₁ terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management behavior*.

2.3 Locus of Control

Locus of control ialah suatu konsep psikologi yang menyatakan bahwa seseorang memiliki keyakinan sesuai dan sejalan dengan mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian peristiwa berdasarkan pengaruh diri mereka sendiri (Asih dan Khafid, 2020). Kholilah dan Iramani (2013) mendefinisikan *locus of control* ialah suatu penilaian dengan kejadian yang berlangsung dengan dirinya sendiri dan yang mampu dikendalikan olehnya atau tidak. Rotter dalam Robbins (2008) menyatakan *locus of control* ialah keyakinan seorang yang berkaitan dengan nasibnya dapat ditentukan olehnya sendiri dan merupakan tindakan di mana individu mengubungkan kejadian yang dialaminya dikaitkan dengan aksi ataupun usaha di luar perencanaannya, kesimpulannya, *locus of control* ialah kepercayaan seseorang bahwa sebuah kejadian dalam hidupnya adalah tindakan yang diperbuat oleh dirinya sendiri.

Locus of control terdapat dua jenis yang pertama yaitu *locus of control internal* ialah kepercayaan mengenai kemampuan dan keahliannya yang dapat menentukan hasil dari apa yang mereka dapat. Lalu selanjutnya yaitu *locus of control eksternal* ialah hal-hal yang diyakini oleh seorang individu bahwa kejadian yang dialami merupakan kendali oleh kuasa yang berasal dari luar. Penjelasan yang kedua beranggapan bahwa kekuatan orang lain ataupun keberuntungan dan kesempatan yang terjadi dengan sendirinya (Rotter dalam Robbins, 2008). Proses adaptasi seseorang mahasiswa yang merantau jauh dari orang tua menjadi memiliki kontrol untuk keuangan mereka sendiri (Asih dan Khafid, 2020). Hal ini menyebabkan mahasiswa menemukan kendala dalam keuangannya dikarenakan mereka memiliki keterbatasan dana yang dikirimkan orang tua mereka maupun dari beasiswa yang mereka dapat (Asih dan Khafid, 2020).

Pada penelitian Suryanto (2017) beberapa mahasiswa menghabiskan uang dengan cepat yang diberikan oleh orang tuanya dan meminta kembali untuk dikirim uang. Pada kenyataannya mahasiswa mengeluarkan uang berdasarkan keinginan tanpa adanya perencanaan keuangan sebelumnya. Oleh sebab itu, semakin tinggi pengaturan diri atau *locus of control internal* terhadap seseorang tentunya akan lebih baik *financial management behavior* seseorang tersebut (Kholilah dan Iramani, 2013). Hal ini terbukti empiris berdasarkan penelitian Besri (2018) bahwasanya *locus of control* terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada *financial management behavior* yang ada pada para mahasiswa. Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) mengemukakan bahwasanya dampak dari variabel *locus of control* adalah positif serta juga signifikan pada variabel perilaku pengaturan dan mengelola keuangan pada mahasiswa. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* juga dipengaruhi oleh *Locus of Control* secara positif. Penelitian dari Arifin (2017) menyatakan *Locus of Control* mempengaruhi *financial management behavior*. Dengan penjelasan yang sudah dikemukakan di atas, disimpulkan bahwa hipotesis kedua ialah sebagai berikut :

H₂ bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management behavior*.

2.4 Income

Income ialah pendapatan yang diperoleh seseorang dengan memperhitungkan masa kerja ataupun waktu yang dilakukannya dengan pemasukan yang didapatkan bisa dalam kurun waktu jangka pendek ataupun panjang. Dengan *income* yang didapatkannya tersebut menentukan bagaimana seseorang dapat bertanggungjawab untuk membayar tagihan dirinya dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya (Asih dan Khafid, 2020). Suroto (2000) mengemukakan bahwa *income* adalah pendapatan atau pemasukan yang diperoleh seseorang untuk digunakan dalam kehidupan kesehariannya yang memiliki peranan penting untuk menunjang kehidupan secara langsung ataupun tidak langsung. Pendapatan ialah hasil yang diperoleh dari usaha seseorang untuk mendapatkan uang ataupun benda dengan nilai yang mampu ditukar sesuai dengan nominal uang (Rahmah, 2014).

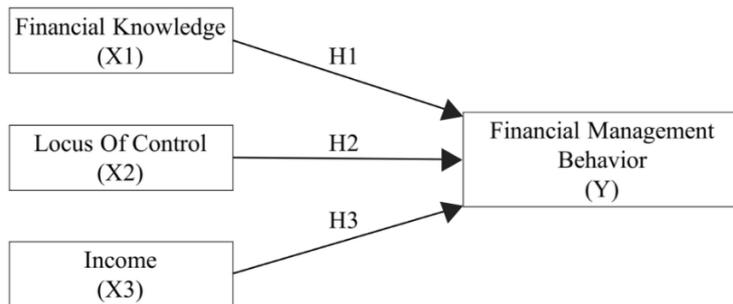
Pada riset ini, mahasiswa dijadikannya sebagai subjek penelitian masih bergantung pemasukannya yang diberikan oleh orang tua secara terus menerus dengan jangka waktu yang digunakan untuk kebutuhan kesehariannya, hal ini membuat pengelolaan keuangan dengan baik akan menjadi lebih sulit mengingat pendapatan yang didapat bukan penghasilan tetap melainkan pemberian orang tua secara berkala yang nominalnya tidak selalu meningkat bahkan dapat menurun tergantung dengan kondisi yang ada.

Menurut Asih dan Khafid (2020) *income* dengan pendapatan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan keseharian serta akan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan, hingga bakal semakin baik *financial management behavior* tersebut. Beda halnya ketika uraian tersebut berbanding terbalik, *income* yang didapatkan rendah akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat dicukupi dan berdampak terhadap peluang adanya lari dari tanggung jawab, sehingga semakin buruknya *personal financial management behavior* tersebut. *Income* yang didapatkan individu besar maka semakin banyak keputusan finansial yang perlu dipertanggungjawabkan, karena *income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* (Kholilah dan Iramani 2013). Asih dan Khafid (2020) mengemukakan bahwasanya *income* memiliki pengaruh baik atau positif pada *financial management behavior*. Hipotesis ketiga yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

H₃ bahwa terdapat pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*.

Rancangan penelitian pada penelitian ini di antaranya yaitu :

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti, 2022

3. Metodologi Penelitian

3.1 Desain Penelitian, Populasi dan Sampling

Metode yang dipergunakan pada riset ini ialah kuantitatif yang menurut dari Sugiyono (2015) Kuantitatif ialah salah satu metode penelitian yang dalam prosesnya menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka melalui proses analisis serta kuantifikasi (pengukuran). Populasi ialah total jumlah objek penelitian yang memiliki unsur ataupun karakteristiknya masing-masing dengan mekanisme yang sudah diatur oleh peneliti untuk dipahami (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan ialah mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha sebanyak 690 orang. Penentuan banyaknya data yang perlu dikumpulkan dengan menggunakan metode Slovin dikarenakan data populasi dari angkatan 2017 hingga angkatan 2020 diketahui sebanyak 597 orang sehingga sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 240 mahasiswa dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel mempergunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan data yang ambil secara acak dan bertujuan agar tidak terjadi bias antar kategori responden.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini mempergunakan 3 macam variabel independen, yang terdiri dari *financial knowledge (X1)*, *locus of control (X2)*, serta *Income (X3)* serta satu variabel dependen adalah *financial management behavior (Y)*. *Income* yang ada pada riset ini bisa diartikan sebagai pendapatan yang berasal dari berbagai sumber seperti uang saku orangtua, magang, freelance dan yang lainnya. Tabel 1 menunjuk-kan aspek indikator untuk meneliti sebuah variabel.

Tabel 1. Tabel Indikator

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	Dasar keuangan seseorang	Likert	Ida dan Dwinta, 2010
	Manajemen keuangan		
	Manajemen Kredit dan Debit		Besri, 2018
	Investasi		
<i>Locus of Control (X2)</i>	Manajemen Simpanan dan Resiko	Likert	Ida dan Dwinta, 2010
	Potensi perilaku		
	Harapan		Besri, 2018
	Nilai Unsur Penguat Situasi Psikologis		
<i>Income (X3)</i>		Interval	Ida dan Dwinta, 2010

<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Konsumsi	Likert	Besri, 2018
	Cash flow management		Ida dan Dwinta, 2010
	Tabungan dan investasi		Besri, 2018
	Manajemen kredit		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis regresi linear berganda disertai berbagai pengukuran seperti uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas), statistik t dan terakhir yaitu uji koefisien determinan melalui aplikasi yang digunakan yaitu SPSS. Analisis regresi linear berganda ialah salah satu model regresi dengan terdapat lebih daripada satu macam variabel independen yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel tersebut. Ghazali (2013) mengemukakan yakni bentuk dari persamaan regresi yang dihasilkannya sesuai dengan hipotesis yang sudah dirinya kembangkan ialah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terhadap responden, pertanyaan kuesioner yang mewakili variabel *locus of control*, *financial knowledge*, serta juga *financial knowledge* yang sudah tersusun dan tertera dilakukan pengujian terhadap uji validitas dan reliabilitas yang menyatakan instrumen ini valid untuk digunakan. Sedangkan *income* tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan variabel ini tidak menggunakan pertanyaan untuk mengujikannya hanya menunjukkan besaran pendapatan yang dimiliki oleh responden tersebut yang didata dalam kuesioner sehingga pendapatan setiap respondennya dapat diketahui.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

Dalam tabel di bawah menunjukkan karakteristik yang menggambarkan 240 responden yang mengisi kuesioner penelitian ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Wanita	135	56%
	Pria	105	44%
	Total	240	100%
Angkatan	2017	32	13%
	2018	80	33%
	2019	65	27%
	2020	63	26%
	Total	240	100%
Pendapatan	< Rp 1.000.000	97	40%
	Rp 1.000.000 s.d < Rp 3.000.000	105	44%
	Rp 3.000.000 s.d < Rp 5.000.000	28	12%
	\geq Rp 5.000.000	10	4%
	Total	240	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Data di atas menyatakan bahwa dari 240 responden didominasi oleh wanita sebanyak 135 dan pria sebanyak 105. Angkatan mahasiswa yang menjadi mayoritas menjadi responden adalah angkatan

2018 sebanyak 80 orang. Pemasukan responden didominasi dengan nominal Rp 1.000.000 s.d < Rp 3.000.000 untuk total 105 orang.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas

Validitas ialah suatu derajat pengukuran sebuah instrumen yang harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan. Hal tersebut penting untuk di uji terlebih dahulu agar memunculkan instrumen yang tepat dalam penelitian (Suprananto, 2012). Menurut Janna (2021) Uji Validitas merupakan salah satu uji yang memiliki tujuan mengetahui tingkatan sah, atau validnya sebuah pertanyaan sebelum digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	FK 1	0,716	0,127	VALID
	FK 2	0,763	0,127	VALID
	FK 3	0,864	0,127	VALID
	FK 4	0,878	0,127	VALID
	FK 5	0,834	0,127	VALID
<i>Locus Of Control</i> (X2)	LoC 1	0,731	0,127	VALID
	LoC 2	0,499	0,127	VALID
	LoC 3	0,714	0,127	VALID
	LoC 4	0,287	0,127	VALID
	LoC 5	0,779	0,127	VALID
	LoC 6	0,71	0,127	VALID
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	FMB 1	0,689	0,127	VALID
	FMB 2	0,579	0,127	VALID
	FMB 3	0,77	0,127	VALID
	FMB 4	0,792	0,127	VALID
	FMB 5	0,796	0,127	VALID

Sumber: Hasil pengelolaan data, 2022

Data di atas menunjukkan yaitu semua indikator memiliki nilai r hitung > r tabel yang berarti semua kuesioner tentang *financial knowledge*, *locus of control* serta *financial management behavior* sudah valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat ukur untuk mengetahui kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal dilihat berdasarkan indikator dari variabel yang digunakan mendapatkan jawaban yang tepat dengan tingkat kestabilan tinggi dan konsisten (Ghozali, 2016). Metode yang paling populer ialah penentuan dengan menggunakan Cronbach's Alpha (Sürücü dan Maslakçi, 2020).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,869	RELIABEL
<i>Locus Of Control</i> (X2)	0,702	RELIABEL
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,776	RELIABEL

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa sebuah nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih dari 0,06 maka diketahui bahwa *financial knowledge*, *locus of control*, *income* serta *financial management behavior* mampu dinyatakan sebagai data reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji sebagai prasyarat penting untuk dilakukan pada pengujian menggunakan metode regresi linier berganda. Selain itu, uji ini harus diselesaikan terlebih dahulu dan terpenuhi agar dapat dipastikan bahwa data yang dianalisis terdistribusi normal dan tidak mengandung heteroskedastisitas dan multikolinieritas (Amalia et al., 2021).

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah salah satu pengujian variabel dependen dan independen berdistribusi normal. Hasil ini memiliki data yang terdistribusi normal, atau model regresi mendekati normal (Amalia et al., 2021).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		240	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		0	
<i>Mean</i>		2,71238116	
<i>Std. Deviation</i>		0,073	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,026	
	<i>Positive</i>	-0,073	
	<i>Negative</i>	0,073	
<i>Test Statistic</i>		0,003 ^c	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,140 ^d	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	0,131	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,149
		<i>Upper Bound</i>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Uraian di atas memunculkan nilai sig. $0,140 > \alpha 0,05$ dengan hal ini dapat dinyatakan data yang terdapat tersebut normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penting dilakukan agar mengetahui suatu nilai residual absolut dari seluruh pengamatan model regresi adalah sama. Pengamatan ini memenuhi syarat bahwa residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain memiliki varians yang sama (Amalia et al., 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		<i>Financial Knowledge</i>	<i>Locus Of Control</i>	<i>Income</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Financial Knowledge</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1	-0,057	.182**	-0,012
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,377	0,005	0,85
	<i>N</i>	240	240	240	240

<i>Locus Of Control</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-0,057	1	0,032	0,011
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,377		0,622	0,87
	<i>N</i>	240	240	240	240
<i>Income</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	.182**	0,032	1	0,015
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,005	0,622		0,812
	<i>N</i>	240	240	240	240
<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-0,012	0,011	0,015	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,85	0,87	0,812	
	<i>N</i>	240	240	240	240

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Unstandardized Residual* menunjukkan nilai signifikan pada variabel *financial knowledge* sebesar 0,850, *locus of control* sebesar 0,870 serta *Income* sebesar 0,812. Dengan adanya hal tersebut, menyimpulkan nilai signifikan ini $> 0,05$ artinya bahwa setiap variabel bebas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan agar mengetahui suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Hubungan linier antar variabel bebas akan menyulitkan dalam menemukan perbedaan yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menggunakan metode regresi linear baik tidak akan menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (Amalia et al., 2021).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Financial Knowledge</i>	0,951	1,052
<i>Locus Of Control</i>	0,995	1,005
<i>Income</i>	0,955	1,048

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 serta memperoleh nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya multikolinieritas tidak terjadi.

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian yang dapat memperkirakan perubahan nilai variabel tertentu dengan pengaruh perubahan yang terjadi di variabel lain (Muhartini et al., 2021). Dapat dikatakan regresi variatif, sebab menggunakan lebih dari satu variabel bebas (Alita et al., 2021).

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,177	1,389		10,926	,000

Financial Knowledge	,278	,049	,354	5,731	,000
Locus Of Control	-,045	,051	-,052	-,868	,386
Income	,267	,224	,073	1,188	,236

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Data di atas memperlihatkan nilai konstanta (nilai α) sebesar 15,711 dan untuk *Financial Knowledge* (nilai β_1) sebesar 0,278, *Locus Of Control* (nilai β_2) sebesar -0,045, serta *Income* (nilai β_3) sebesar 0,267. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu :

$$Y = 15,177 + 0,278X_1 - 0,045X_2 + 0,267X_3$$

Makna dari persamaan tersebut ialah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 15,177 yang artinya jika X_1 (*Financial Knowledge*), X_2 (*Locus Of Control*), dan X_3 (*Income*) nilainya 0 maka nilai Y (*Financial Management Behavior*) sebesar positif 15,177.
- Koefisien X_1 (*Financial Knowledge*) sebesar +0,278 artinya setiap 1 unit nilai X_1 (*Financial Knowledge*) akan menambah nilai Y (*Financial Management Behavior*) sebesar 0,278 atau 27,8%.
- Koefisien X_2 (*Locus Of Control*) sebesar -0,045 artinya setiap 1 unit nilai X_2 (*Locus Of Control*) akan mengurangi nilai Y (*Financial Management Behavior*) sebesar 0,045 atau 4,5%.
- Koefisien X_3 (*Income*) sebesar +0,267 artinya setiap 1 unit nilai X_3 (*Income*) akan menambah nilai Y (*Financial Management Behavior*) sebesar 0,267 atau 26,7%.

4.5 Uji Statistik T

Uji Statistik T ialah pengujian dengan tujuan mengetahui perhitungan dengan adanya cukup bukti menolak atau menerima sebuah hipotesis. Dengan kata lain, uji-T ialah pengujian parameter yang dapat menilai kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan tingkat signifikan koefisien regresi. Pengujian ini mampu menjabarkan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Parameter yang di estimasi meliputi intersepsi (konstanta) dan kemiringan (koefisien) (Nani et al., 2021).

Berdasarkan Tabel 8 terdapat hasil pengujian kesimpulan menggunakan uji t dengan nilai pada kolom sig. yaitu :

- Pengujian hipotesis pertama (H1)
Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X_1 (*Financial Knowledge*) pada variabel Y (*Financial Management Behavior*) ialah berjumlah $0,000 < \alpha 0,05$ dengan uraian tersebut H1 diterima yang mampu ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 (*Financial Knowledge*) berpengaruh terhadap Y (*Financial Management Behavior*).
- Pengujian hipotesis kedua (H2)
Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X_2 (*Locus Of Control*) pada variabel Y (*Financial Management Behavior*) yaitu berjumlah $0,386 > \alpha 0,05$ dengan hal ini H2 ditolak yang mampu disimpulkan tidak mempunyai pengaruh variabel X_2 (*Locus Of Control*) terhadap Y (*Financial Management Behavior*).
- Pengujian hipotesis ketiga (H3)
Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel X_3 (*Income*) pada variabel Y (*Financial Management Behavior*) ialah berjumlah $0,236 < \alpha 0,05$ dengan hal ini H3 ditolak yang mampu ditarik kesimpulan yaitu variabel X_3 (*Income*) tidak berpengaruh terhadap Y (*Financial Management Behavior*).

4.6 Pembahasan

Hipotesis pertama memperoleh nilai sig. 0,000 dengan hal tersebut bisa dinyatakan bahwa hipotesis ini mendapatkan hasil yaitu *Financial Knowledge* terdapat adanya pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karena nilai sig. kurang dari α 0,05. Keadaan ini memiliki makna bahwa jika *financial knowledge* mahasiswa fakultas bisnis program studi manajemen semakin baik, tentunya berdampak baik terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa, namun akan berbanding terbalik jika *financial knowledge* mahasiswa tersebut buruk maka akan buruk pula *financial management behavior* mahasiswa tersebut.

Berdasarkan data penelitian ini, sebagian responden menyatakan bahwa responden dapat memahami dan mengetahui banyak mengenai cara pengelolaan keuangan, beban keuangan dan kredit. Berbagai penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010); Arifin (2017); Besri (2018); Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019); Asih dan Khafid (2020); Sandi et al.(2020); Ayuni dan Lestari (2022); Nugroho dan Panuntun (2022); dan Reviandani (2022); yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *financial knowledge* yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Kholilah dan Iramani (2016); Herdijono & Damamik (2016); dan Lianto & Elizabeth (2018); menemukan hasil yang berbeda dimana tidak terdapat pengaruh antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior* sehingga hasil penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dimana terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* menunjukkan bahwa responden sudah mengetahui bagaimana cara untuk mencapai *financial management behavior* yang baik dengan memahami pengetahuan pengaturan dan melakukan kelola keuangan, investasi, dan mempelajari *tools* keuangan. Responden yang merupakan seorang mahasiswa mengalami pendewasaan diri dan perlu untuk mempelajari dan memahami lebih baik mengenai *financial knowledge* untuk dapat memenuhi kehidupannya secara finansial dengan baik.

Hipotesis kedua dalam penelitian memperoleh nilai sig. 0,386 maka hipotesis tersebut mendapatkan hasil bahwa *Locus of Control* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karena nilai sig. melebihi α 0,05. Keadaan ini memiliki makna bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Kristen Maranatha. Ida dan Dwinta (2010) dan Usman dan Suruan (2020) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak terdapat pengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penjelasan diatas memaknai lebih baik atau semakin buruk *locus of control* mahasiswa tersebut maka *financial management behavior* mahasiswa tersebut tidak akan berubah, penjelasannya sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Namun hal ini bertentangan dengan hasil yang di sampaikan oleh Kholilah dan Iramani (2013); Arifin (2017); Besri (2018); Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019); Anggraini et al.(2021); Ayuni dan Lestari (2022); Reviandani (2022); yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan penelitian ini dapat menjelaskan bahwa walaupun mereka memiliki pengetahuan keuangan baik tetapi masih banyak yang belum mampu untuk mengendalikan pengaturan keuangan diri mereka sendiri karena mereka tidak pernah memecahkan masalahnya sendiri, tidak pernah membuat keputusan sendiri, merasa hanya sedikit yang dapat mengubah hal-hal penting dalam hidupnya, tidak pernah memikirkan persepsinya tentang masa depan, dan tidak dapat mengontrol dirinya dalam berbagai hal yang dilakukan. Tidak pengaruhnya *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* menyatakan bahwa responden belum mampu mengatur keuangan mereka dengan tepat. Hal ini dikarenakan mereka masih memiliki orang tua yang juga mengendalikan keputusan mereka untuk melakukan pengelolaan keuangan mereka maka setiap keputusan yang dibuat

selalu disertakan dengan keterlibatan orang tua sehingga pengendalian risiko yang mereka hadapi masih ditanggung oleh orang tua.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini memperoleh hasil sig. sebesar 0,236 maka hipotesis ini mendapatkan hasil bahwa *Income* tidak terdapatnya pengaruh terhadap *Financial Management behavior* karena nilai sig. melebihi α 0,05. Dengan penjelasan tersebut, dapat dikaitkan dengan penelitian Arifin (2017) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang diberikan oleh *income* terhadap *financial management behavior*, artinya perilaku seseorang untuk mengelola keuangan tidak memiliki pengaruh yang berkaitan dengan pemasukan tinggi rendahnya seseorang. Peristiwa ini dapat dicontohkan melalui perilaku seseorang yang mendapatkan pemasukan tinggi, belum tentu dapat mengelola keuangan dengan baik (Arifin, 2017).

Selain penelitian Arifin (2017) adapun penelitian Ida dan Dwinta (2010); Kholilah dan Iramani (2013); dan Reviandani (2022); yang menyatakan bahwa *income* tidak mempengaruhi *financial management behavior*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020); Ayuni dan Lestari (2022); Nugroho dan Panuntun (2022); yang menyatakan bahwa *income* memiliki pengaruh terhadap finansial amangement behavior. Tidak pengaruhnya *income* terhadap *financial management behavior* dikarenakan berdasarkan jawaban responden ada beberapa yang menyatakan bahwa buruk dalam mengontrol pengeluaran, buruk dalam menyelesaikan pembayaran sesuai kurun waktu yang telah disepakati, tidak memiliki investasi, tidak memiliki simpanan serta tidak mampu mengontrol keuangan mereka sendiri. Hal di ini dikarenakan responden masih belum merasa harus bertanggung jawab untuk mengatur atas uang yang dimilikinya karena *income* yang dimiliki oleh responden didapat dari orang tuanya sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk mengatur uang yang mereka miliki untuk berinvestasi atau menabung karena mereka akan mendapatkan uang itu kembali, dan jika uang tersebut kurang atau habis dalam periode tertentu mereka masih dapat meminta bantuan kembali ke orang tua mereka mengakibatkan *income* tidak adanya kaitan atau dampak terhadap *financial management behavior*.

5. Simpulan

Simpulan didapatkan atau diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Mempunyai pengaruh *financial knowledge* pada *financial management behavior*
- Tidak terdapat pengaruh *locus of control* pada *financial management behavior*.
- Tidak terdapat pengaruh *income* pada *financial management behavior*.

Perlu adanya perbaikan yang masih kurang signifikannya batasan dalam klasifikasi *income* seperti apa yang responden miliki apakah pendapatan yang didapatkan dari orang tuanya atau pendapatan yang mereka hasilkan sendiri, kemudian apakah ada tanggungan yang perlu mereka biayai atau tidak, jika memang sudah memiliki pendapatan sendiri berapa lama mereka sudah bekerja. Dengan semua kemungkinan tersebut saran untuk penelitian berikutnya, diharapkan peneliti dapat menelaah lebih dalam mengenai variabel-variabel bebas yang sudah diteliti atau menambah variabel bebas yang mempengaruhi *financial management behavior* seperti *financial self-efficacy*, *financial attitude*, dan *financial literacy* untuk dapat membuat penelitian ke depannya lebih sempurna dan mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan lebih akurat.

6. Daftar Pustaka

Alita, D., Putra, A. D., & Darwis, D. (2021). Analysis of Classic Assumption Test and Multiple Linear Regression Coefficient Test for Employee Structural Office Recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 295-306.

- Amalia, W. R., Imron, M., & Warnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai KPRI Sejahtera Madiun. *Jurnal Ekomaks: Jurnal Manajemen, Ekonomi Kreatif dan Bisnis*, 10(1), 33-39.
- Angraini, V., Sriyunianti, F., & Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEL)*, 1(1), 116-128.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3A), 635-648.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Ayuni, N. M. S., & Lestari, N. K. D. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Income melalui Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(09), 1141-1151.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Skripsi*: Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Elliehausen, G., Christopher Lundquist, E., & Staten, M. E. (2007). The impact of credit counseling on subsequent borrower behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 41(1), 1-28.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto. Pengguna Internet Indonesia Didominasi Milenial. (2019). Diakses dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Hikmah, H. (2019). Personal Financial Management Behavior Based on Financial Knowledge, Locus of Control and Income (Empirical Study of Demak Regency Community). *Proceeding: International Conference on Business, Economics and Governance (ICBEG)-ISBN 978-602-14119-3-3* (pp. 135-141).
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- Ida, I. D. A., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Janna, N. M., & HERIANTO, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial Literacy of Young Adults: The Importance of Parental Socialization. *Family Relations*, 59(4), 465-478.
- Kasih, A. P. (2020). Pakar Unair: Pandemi Covid-19 Membuat Masyarakat Cenderung Lebih Konsumtif. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2020/07/17/161944571/pakar-unair-pandemi-covid-19-membuat-masyarakat-cenderung-lebih-konsumtif>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Kusnandar, V. B. (2021). Konsumsi Rumah Tangga Tumbuh 5,93% pada Kuartal II-2021. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/06/konsumsi-rumah-tangga-tumbuh-593-pada-kuartal-ii-2021>

- Kristianingsih, N. A., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Overconfidence terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(2), 143-156.
- Lewar, R. S., Usman S., & Suruan T. M. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146-160.
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Business Economics*, 42, 35–44.
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year And Senior Students At Baptist Universities in The State of Texas* (Doctoral Dissertation, Bowling Green State University).
- Muhartini, A. A., Sahroni, O., Rahmawati, S. D., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2021). Analisis Peramalan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 1(1), 17-23.
- Nani, D. A., Handayani, M. T. K., & Safitri, V. A. D. (2021). Fraud Dalam Proses Akademik pada Perilaku Mahasiswa. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 5(1), 11-20.
- Nugroho, N. S., & Panuntun, B. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(1), 189-207.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Rahmah, S. (2014). Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga (Studi pada Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Cleaning Service Di UIN Sultan Syarif Kasim Riau). *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 13(1), 132-152.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68-77.
- Robbins, S.P. (2008) *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Twelfth Edition. Prentice Hall International: New Jersey.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 140-150.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth And Journal of Youthand Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Sugiyono, S. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, A. P., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK*, 3(2), 374-390.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suroto. (2000). *Strategi pembangunan dan Perencanaan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sürücü, L., & MASLAKÇI, A. (2020). Validity and Reliability in Quantitative Research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694-2726.

- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Tezel, Z. (2015). Financial education for children and youth. In *Handbook of REsearch on Behavioral Financial and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry* (pp. 69– 95). IGI Global.
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146-160.
- Watchravesringkan, K. (2008). Financial Behavior Of Hispanic Americans. In *Handbook Of Consumer Finance Research* (pp. 271-285). Springer, New York, NY.